

## Pengaruh Media *Google Earth* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas V SD

Marindra Erwita Utami<sup>1</sup>, Galuh Kartika Dewi<sup>2</sup>, Lita Erdiana<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP PGRI SIDOARJO

[marindraerwita0597@gmail.com](mailto:marindraerwita0597@gmail.com)

[galuhkartika86@gmail.com](mailto:galuhkartika86@gmail.com)

[litaerdiana@gmail.com](mailto:litaerdiana@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan yang ada di kelas V Sekolah Dasar. Dari permasalahan tersebut peneliti ingin memberikan media yang dapat menarik dalam proses pembelajaran. Dengan kondisi adanya pandemi covid 19, media yang digunakan oleh guru hanya buku siswa dan penggunaan buku siswa dirasa kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sehingga beberapa siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan hasil belajar. Dari permasalahan tersebut, peneliti ingin memberikan media yang dapat menarik dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh media *google earth* terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental design*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 90,5, sedangkan kelas kontrol adalah 61,5. Dari hasil belajar tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media *google earth* pada siswa kelas V SD sangat berpengaruh baik, serta keaktifan siswa setelah menggunakan media *google earth* mengalami peningkatan.

**Kata Kunci :** Media *Google Earth*, Keaktifan Belajar Siswa

### ABSTRACT

*This research is motivated by the problems that exist in class V Elementary School. From these problems, researchers want to provide media that can be interesting in the learning process. With the condition of the COVID-19 pandemic, the media used by teachers are only student books, and the use of student books is deemed not to suit the needs of students. So that some students have not reached the minimum criteria (KKM) with learning outcomes. From these problems, researchers want to provide media that can be interesting in the learning process. The purpose of this study was to see the effect of google earth media on student activity in learning. In this study using a pre-experimental design method. Based on the results obtained, the average learning outcome of the experimental class was 90.5, while the control class was 61.5. Based on the results of these studies, it can be seen that the use of google earth media in fifth*

*grade elementary school students is very good, and the activeness of students after using google earth media has increased.*

**Keywords:** *Google Earth Media, Student Learning Activities*

## A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Kramat Jegu 1 Taman pada kelas V tahun ajaran 2020-2021 dengan kondisi adanya pandemi covid 19, media yang digunakan oleh guru hanya buku siswa, dan penggunaan buku siswa dirasa tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan hasil belajar siswa. Sehubungan dengan adanya kondisi pandemi guru melakukan proses pembelajaran melalui media online, akan tetapi dalam penelitian ini dilakukan secara luring, agar mempermudah menyampaikan materi dalam pembelajaran. Dan salah satu media online tersebut yaitu menggunakan melalui media *google earth*. *Google earth* merupakan media untuk menampilkan bola dunia dengan struktur 3D. Hubungan dalam penggunaan media *google earth* dengan keaktifan belajar siswa agar dapat menarik perhatian siswa serta aktif dalam

mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Dan media *google earth* ini selain bisa digunakan dengan laptop dapat melalui handphone.

Yeyep, Yousman (2010:3) berpendapat bahwa *google earth* merupakan aplikasi pemetaan interaktif yang dikeluarkan oleh *google*. *Google earth* menampilkan peta bola dunia, topografi, foto satelit, yang dapat di hamparan seperti jalan, bangunan, lokasi ataupun geografis lainnya. Dengan *google earth* kita dapat merencanakan perjalanan, mencari tempat wisata, bandara, rumah makan, hotel, rumah sakit, sekolah, dan lain-lain. Dimana kita bisa mendapatkan koordinat lintang dan bujur. *Google earth* dapat menampilkan foto satelit resolusi rendah yang menggambarkan gunung, laut, hutan, sampai foto satelit resolusi tinggi dapat menggambarkan objek-objek seperti jalan, rumah, perkantoran. Untuk area-area tertentu sudah dilengkapi dengan penampilan bangunan 3D.

Yeyep Yousman (2010:6-7) menjelaskan bahwa media *google earth* merupakan aplikasi yang untuk bekerja membutuhkan koneksi ke internet. *Google earth* dapat di download secara gratis dari internet, *google earth* ini kita bisa melakukan berbagai hal seperti : menjelajahi belahan dunia secara virtual, mendapatkan informasi posisi dan rencana perjalanan, menjelajah informasi perjalan, dan menjelajah informasi multimedia seluruh dunia.

Hisyam Zaini (2012:2) mengatakan bahwa pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, artinya mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran saat berlangsung terlibat dalam memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi.

Annurahman (2014:199) juga berpendapat keaktifan belajar yaitu keikutsertaan peserta didik pada saat proses pembelajaran dikelas baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga dari keaktifan tersebut nilai atau *post test* yang diberikan oleh guru menjadi lebih baik. Kemampuan seorang tenaga pendidik dalam mengelola kelas juga dapat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik.

Sudjana (2012:72) menjelaskan bahwa, keaktifan siswa dalam kegiatan

pembelajaran dapat diketahui melalui kegiatan fisik dan kegiatan psikis. Keaktifan merupakan unsur penting penunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, sehingga keaktifan siswa merupakan segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas baik berupa fisik maupun psikis guna melakukan suatu pembelajaran yang aktif di dalam kelas, dengan keaktifan siswa dapat memperoleh hasil yang baik atau meningkat. Keaktifan belajar siswa dapat diamati dalam aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Pengaruh media *google earth* terhadap keaktifan siswa, dapat mendorong siswa lebih aktif dan hasil belajar lebih meningkat dalam pembelajaran. Pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran tematik dapat mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Siswa dapat mengakses secara online, sehingga mudah diterima dan diingat oleh peserta didik dan siswa lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran online (NKS Nurdin 2020:13-25). Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengetahui hasil belajar berdasarkan keaktifan siswa dapat menggunakan media visual salah satunya melalui media *google earth*. Dan media *google earth* ini selain bisa digunakan dengan laptop dapat melalui handphone.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul yang sesuai dengan kondisi pendidikan di SDN Kramat Jegu 1 Taman yakni : **“Pengaruh Media Google Earth Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas V SD”**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana hasil belajar siswa dalam menggunakan media *google earth* terhadap keaktifan siswa kelas V SD?, 2) Bagaimana keaktifan siswa setelah menggunakan media *google earth* pada kelas V SD? . Sedangkan tujuan umum penelitian ini adalah dapat memperoleh gambaran secara jelas tentang pengaruh media *google earth* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SD. Sedangkan tujuan khususnya adalah : 1) untuk mendeskripsikan hasil belajar dalam menggunakan media *google earth* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SD, 2) untuk mengetahui hasil keaktifan setelah menggunakan media *google earth* pada kelas V SD. Adapun untuk definisi operasional yaitu : 1) Media *google earth* adalah merupakan aplikasi pemetaan interaktif yang dikeluarkan oleh google, dengan tampilan peta bola dunia struktur 3D, dan membutuhkan koneksi ke internet ; 2) Keaktifan belajar adalah keikutsertaan peserta didik pada proses pembelajaran di kelas baik secara langsung maupun tidak langsung, guna melakukan suatu pembelajaran aktif di kelas, dengan

keaktifan siswa dapat memperoleh hasil yang baik atau meningkat.

## B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Eksperimental Design* dengan menggunakan data kuantitatif. Adapunancangan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 1 Desain Penelitian**

Pre-Test	Perlakuan	Post-test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

### Keterangan :

X Media *Google Earth* terhadap keaktifan belajar siswa

O<sub>1</sub> = Nilai *Pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

O<sub>2</sub> = Nilai *Post-test* (sesudah diberi perlakuan)

Dalam desain penelitian terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembandingan. Kedua kelompok kelas diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan awal kelas tersebut. Kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan media *google earth*. Sedangkan kelas kontrol tanpa diberi perlakuan penggunaan media *google earth*. Setelah melewati serangkaian proses pembelajaran peserta didik diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir

masing-masing kelompok kelas yang telah diberi perlakuan berbeda.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V A dan kelas V B SDN Kramat Jegu 1 Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 52 siswa. Namun dikarenakan pembelajaran masih dalam kondisi pandemi, peneliti hanya diperbolehkan untuk mengambil sampel setengah dari jumlah siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini dijelaskan sebagaimana pada tabel berikut.

**Tabel 2 Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah
Kontrol (V-A)	10 Siswa
Eksperimen (V-B)	10 Siswa

Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara: 1) Tes 2) Observasi 3) Angket dan 4) Dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara: 1) Lembar validasi oleh 2 ahli dari dosen 2) Lembar keaktifan siswa 3) Lembar respon siswa media *google earth*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *for windows* dan *MS.excel* dengan melakukan beberapa uji sebagai berikut: 1) Uji Validitas 2) Uji Realibilitas 3) Analisis Butir Tes 4) Uji Normalitas 5) Uji Homogenitas dan 6) Uji Hipotesis.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil hasil dari validitas soal menunjukkan bahwa pertanyaan nomor 2,3,4,6,8,9 dan 15 valid karena nilai korelasi

lebih besar dari 0,800. Sedangkan pertanyaan nomor 1,5,7,10,11,12,14 tidak valid karena nilai korelasi lebih kecil dari 0,800. Jadi, pertanyaan yang valid digunakan untuk menguji keaktifan siswa dan soal yang tidak valid tidak digunakan untuk menguji keaktifan siswa.

**Tabel 4 Output Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.718	16

Berdasarkan di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,718 > 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diuji reliabel.

#### Analisis Butir Tes

Hasil perhitungan tingkat kesukaran butir tes terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan jumlah 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian yang diujicobakan menunjukkan terdapat satu item yang tergolong terlalu sukar (tingkat kesukaran < 0,30) yaitu butir soal nomor 3 pilihan ganda, selain itu item soal yang tergolong sedang (> 0,30 tingkat kesukaran ≤ 0,70) yaitu butir soal nomor 2,4,9,10 dan uraian butir soal nomor 5, dan item soal

yang tergolong mudah ( $>0,71$  tingkat kesukaran  $\geq 1,00$ ) yaitu butir soal nomor 1,5,6,7,8 pilihan ganda dan uraian butir soal nomor 1,2,3 dan 4.

### Analisis Data Keaktifan Siswa

Observasi pengamatan keaktifan siswa dalam pembelajaran menggunakan media *google earth* pada tema 2 subtema 2 pada pembelajaran 4 tentang manusia dan lingkungan. Observasi tersebut dilakukan hanya di kelas eksperimen. Dan hasil observasi keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut dapat diperoleh dengan hasil berikut ini :

**Tabel 5 Hasil Analisis Data Keaktifan Siswa**

No	Skor Siswa	P (%)	Keterangan
1	42	80,77	Baik
2	40	76,92	Baik
3	36	69,23	Cukup
4	41	78,85	Baik
5	44	84,62	Baik
6	37	71,15	Cukup
7	41	78,85	Baik
8	39	75,00	Baik
9	40	76,92	Baik
10	49	94,23	Sangat Baik

<b>Skor Total</b>	409
<b>Rata-Rata</b>	40,9
<b>Persentase</b>	78
<b>Kriteria</b>	Baik

Dari perhitungan diatas jumlah

keseluruhan nilai pertanyaan dari aspek yang dinilai memperoleh skor total 409.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *google earth* pada tema 2 subtema 2 pada

pembelajaran 4 tentang manusia dan lingkungan hasil keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen dengan total persentase 78% dengan kriteria baik.

### Analisis Data Respon Siswa

Angket digunakan untuk mengetahui pendapat (respon siswa) mengenai media *google earth* terhadap keaktifan siswa hanya pada kelas eksperimen. Hasil perhitungan jumlah keseluruhan nilai pertanyaan respon siswa yang dinilai dengan skor total berjumlah 171. Maka dari hasil respon siswa terhadap media *google earth* pada tema 2 subtema 2 tentang manusia dan lingkungan terhadap keaktifan siswa memperoleh hasil 95% kriteria sangat baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen pada *posttest* adalah 90.50 dengan *standart* deviasi 7,619 sedangkan pada kelas kontrol pada *posttest* adalah 61.50 diperoleh

*standart* deviasi 14,539. Maka ada perbedaan nilai rata-rata tes sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran menggunakan media *google earth* terhadap keaktifan siswa kelas V SD meningkat 29,00. Dengan demikian maka penggunaan media *google earth* berpengaruh terhadap keaktifan siswa dengan sangat baik.

Hasil data keaktifan siswa pada kelas eksperimen diperoleh skor total 409 dengan persentase 78,65 % tergolong kriteria baik. Hal ini dikarenakan setelah pemberian media *google earth* pada siswa kelas V SD. Sedangkan untuk hasil respon hanya diberikan pada siswa kelas eksperimen, karena penggunaan media *google earth* terhadap keaktifan hanya diberikan pada kelas eksperimen dengan hasil yang diperoleh skor total berjumlah 171 dengan persentase hasil 95% tergolong kriteria sangat baik.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian yang diajukan dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh hasil belajar siswa dalam penggunaan media *google earth* pada siswa kelas V SD. Peneliti dapat memperoleh hasil belajar siswa, dan dapat dilihat pada tahap terakhir yaitu hasil dari pengujian hipotesis berdasarkan *output* SPSS nilai rata-rata tes awal (*pretest*) adalah 61,50 dengan standart deviasi 14, 539. Sedangkan untuk nilai tes akhir (*posttest*) adalah 90,50 dengan standart deviasi 7,619. Dapat disimpulkan ada perbedaan nilai rata-rata tes sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran menggunakan media *google earth* terhadap keaktifan belajar siswa pada kelas V sekolah dasar meningkat sebesar 29,00. Dengan demikian maka penggunaan media *google earth* berpengaruh terhadap keaktifan hasil belajar siswa.
- 2) Pengaruh keaktifan siswa setelah penggunaan media *google earth*. Berdasarkan penjelasan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

yang dilakukan dikelas eksperimen meningkat untuk keaktifan siswa kelas eksperimen diperoleh skor total 409 dengan presentase 78,65% yang tergolong dalam kriteria baik.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Annurahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Hidayat, MS. 2020. *Jurnal Pendidikan. Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik di Tengah Pandemi Covid 19*, 696-697
- Sudjana. 2012. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru Algenesindo
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Yousman, Y. 2008. *Google Earth*. Bandung CV Andi Offset
- Zaini, H. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Instan Mandiri





